

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penulisan laporan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian diantaranya persepsi, motivasi, perilaku, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan agar peneliti dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata tentang peristiwa-peristiwa terkini.<sup>2</sup> Yakni mengenai implementasi bimbingan pra nikah (studi menguatkan kematangan emosional remaja pada pernikahan dini di KUA kecamatan kaliwungu kabupaten kudas) hal tersebut dilakukan guna mendukung apa yang disajikan di dalam laporan nantinya. Datanya bisa berupa dokumen, foto, catatan lapangan ketika penelitian dilaksanakan.<sup>3</sup>

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian mendeskripsikan lokasi penelitian dimana menjadi fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal<sup>4</sup> yaitu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Kaliwungu Kabupaten Kudus, Kode Pos 59361 pada tanggal 06 Oktober 2021 sampai 06 November 2021. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena kasus pernikahan dini banyak terdapat di Kecamatan Kaliwungu yang telah dicatat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaliwungu sehingga mampu

---

<sup>1</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 4.

<sup>2</sup>Restu Kartiko Widi, *Mengelaborasi Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 53.

<sup>3</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

<sup>4</sup>Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: KENCANA, 2015), 171.

membantu proses penelitian yang dikerjakan peneliti di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaliwungu.

### C. Subjek Penelitian

Semua penelitian melibatkan subjek penelitian, yang masing-masing dikenal sebagai responden, informan, kasus, partisipan, atau subjek itu sendiri. Untuk sebutan ini, subjek penelitiannya adalah seseorang. Akan tetapi, data penelitian sebenarnya dapat diperoleh dari sesuatu selain manusia, misalnya yang diteliti berupa tumbuh-tumbuhan, air, binatang, tulisan di koran, pesawat terbang dalam fisika, dan sebagainya. Dari subyek penelitian ilmiah ini akan diperoleh data penelitian.<sup>5</sup>

Subjek penelitian yang digunakan saat penelitian ini adalah kepala KUA, pembimbing pra nikah dan calon pasangan pengantin di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun jumlah yang dijadikan sebagai narasumber yaitu satu orang kepala KUA, satu orang pembimbing pra nikah dan calon pasangan pengantin tiga.

### D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih diperlukannya suatu pengolahan. Data baru akan memiliki nilai pada saat data diolah menjadi sebuah informasi. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Utama (primer)

Data utama atau data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dilapangan. Data primer disebut juga sebagai data baru atau data asli yang bersifat *up to date* atau terkini.

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu dengan pembimbing pra nikah dan calon pasangan

---

<sup>5</sup>Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 31.

pengantin di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun sumber utama adalah :

- a. Pembimbing pra nikah untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan bimbingan pra nikah.
  - b. Calon pengantin pernikahan dini untuk mendapatkan informasi perihal kematangan emosional.
2. Data Tambahan (sekunder)
- Data tambahan atau data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya (peneliti saat ini merupakan tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya seperti buku, jurnal, laporan penelitian sebelumnya, dll.<sup>6</sup> Adapun sumber data tambahan adalah :
- a. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pra nikah
  - b. Buku yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pra nikah
  - c. Foto-foto yang menjadi data tambahan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian lapangan tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>7</sup> Adapun teknik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diamati. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalannya dan kesahihannya (validitasnya).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>7</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 103

<sup>8</sup>Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 52.

Metode ini merupakan pengamatan implementasi bimbingan pra nikah (studi meningkatkan kematangan emosional remaja pada pernikahan dini di KUA kecamatan kaliwungu kabupaten kudus)

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang berupa keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut dengan *responden*. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan salah satu elemen yang penting di dalam proses penelitian.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Teknik wawancara digunakan untuk mencari tahu secara mendalam guna mengetahui informasi pengalaman atau responden dari topik yang diteliti. Dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan pembimbing pra nikah dan calon pasangan pengantin di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

## 3. Dokumen

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, lengger, agenda dan bisa juga berupa gambar atau foto.<sup>11</sup> Sesuai dengan yang penulis teliti maka dokumen tersebut diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pembimbing pra nikah

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 233-234.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998), 231.

<sup>11</sup>Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

dan calon pasangan pengantin di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan kriteria seperti *truth value*, *applicability*, *consistency* dan *netrality* yang sering dikenal dengan istilah-istilah seperti *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Empat kriteria tersebut merupakan atribut-atribut yang membedakan penelitian yakni validasi internal, validasi eksternal, reliabilitas dan objektivitas pada penelitian kuantitatif.

1. Kredibilitas/*credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam kepercayaan dalam tradisi penelitian kuantitatif.
2. Derajat *transferability* atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam tradisi penelitian kuantitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat.
3. *Dependability* adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasilnya agar benar sebagaimana adanya.
4. *Confirmability* atau derajat penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan materi lainnya untuk

---

<sup>12</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 83-86.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan fashion Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data “mentah” seperti yang terlihat dalam catatan lapangan tertulis. Oleh karena itu, reduksi data langsung selama kegiatan penelitian dilakukan. Artinya reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan dimulai pada saat penyusunan proposal, kemudian menentukan kerangka konseptual tentang bimbingan pra nikah dalam meningkatkan kematangan emosioanal remaja pada pernikahan dini , yang bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaliwungu, perumusan pertanyaan penelitian perihal pelaksanaan bimbingan pra nikah dan hasil bimbingan pra nikah di KUA Kaliwungu, dan pemilihan pendekatan kualitatif yang berfokus kepada Implementasi Bimbingan Pra Nikah Dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Remaja Pada Pernikahan Dini Di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dalam pengumpulan data.

#### 2. Data *Display*

*Display* adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat data *display* suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang sedang terjadi atau melakukan sesuatu. Kondisi tersebut juga akan membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk penyajian data yang paling sering dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan peristiwa atau

---

<sup>13</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 400-401.

<sup>14</sup> Chairul Saleh dkk, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur* (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press) 2013.

peristiwa yang terjadi di masa lalu. Untuk itu peneliti mengambil data yang telah tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA) dalam kurun waktu kurang lebih lima tahun ke belakang. Hal ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang telah dilihat atau diwawancarainya. Beberapa catatan telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 407-409.